

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian , pembahasan subjektif dalam menelusuri pemikiran pembaharuan Islam Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, baik hasil pemikirannya, biografi, persamaan dan perbedaan pemikiran dari keduanya. Maka seluruh uraian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Muhammad Abduh adalah tokoh pergerakan pembaharuan Islam di Mesir pada abad 19 M. Muhammad Abduh sebagai guru dari Rasyid Ridha adalah sosok yang sederhana, hal ini karena ia terlahir dari keluarga petani. Akan tetapi sejak dari kecil ia sudah diberikan pendidikan oleh kedua orang tuanya dengan menyekolahkanya di madrasah Islam di Thanta yaitu di Masjid Syaikh Ahmadi. Hingga ia melanjutkan studinya di Al-Azhar. Dari pengalamannya semasa muda, ia merasa bahwa pada saat itu umat Islam terlihat sangat terbelakang baik dalam segi pendidikan, ilmu pengetahuan, kemajuan peradabannya, perekonomian dan lain sebagainya. Ia bertekad untuk membawa umat Islam kembali Berjaya seperti pada zaman klasik. Sehingga ia melakukan perubahan-perubahan dalam bidang keagamaan yaitu dengan memberantas faham-faham sesat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam bidang

pendidikan yaitu dengan memperbarui system dan metode cara belajar, dan menambahkan ilmu pengetahuan umum kepada sekolah-sekolah Islam, dan menambahkan memperdalam pengetahuan agama kepada sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Dan yang terakhir dalam bidang politik dan sosial kemasyarakatan, dalam masalah model bentuk Negara Muhammad Abduh tidak menargetkan bentuk Negara yang eksklusif, yang terpenting pemerintah mampu membawa masyarakat pada kemajuan dengan menyesuaikan tuntunan zaman. Selain itu ia juga menegakkan kesetaraan gender.

2. Muhammad Rasyid Ridha juga salah satu tokoh pembaharu dari Mesir yang hidupnya juga pada abad 19 M. Ia adalah salah satu murid Muhammad Abduh yang setia melanjutkan pemikiran pembaharuan dari Muhammad Abduh. Rasyid Ridha terlahir dari keluarga yang silsilahnya hingga ke sayyidina Husain, putra Ali bin Abi Thalib dan Fatimah, sekaligus cucu dari Rasulullah saw. Rasyid Ridha semasa kecilnya juga sudah diberikan pendidikan agama yang kuat oleh kedua orang tuanya, selain itu ia juga sudah mempelajari ilmu hitung, bahasa Turki, Prancis, Arab dan pengetahuan modern lainnya. Pertemuannya dengan Muhammad Abduh di Beirut membuka jalan awal baginya untuk lebih aktif berfikir, yang bertujuan untuk memajukan umat Islam agar dapat mengejar ketertinggalannya dari peradaban Barat. Sehingga ia pun turut melakukan pembaharuan yang serupa dilakukan oleh Muhammad Abduh yaitu dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan dan bidang politik dan social kemasyarakatan.

3. Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha melakukan perubahan dalam tubuh Islam, karena mempunyai tujuan yaitu untuk menyadarkan umat Islam (salah satunya di Mesir) akan kondisi mereka yang sudah tertinggal jauh di belakang peradaban Barat dan membawa, menantang umat Islam untuk bangkit membuat perubahan. Agar umat Islam percaya bahwa kemunduran ini tidak selamanya disebabkan ketidak mampuan mereka dalam membuat perubahan, atau ketidak mampuan Islam menghadapi tantangan dunia modern. Karna pada saat itu kondisi umat Islam justru berbanding kebalik dengan kondisinya pada periode klasik. Di mana pada periode pertengahan Barat mampu lebih unggul dari peradaban Islam. Jka dilihat kembali pada periode klasik, umat Islam dapat menonjolkan prestasinya dalam ilmu pengetahuan. Akan tetapi Barat mau mengambil dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dan menciptakan temuan-temuan yang hebat sekarang ini. Sehingga keduanya melakukan perubahan dalam 3 bidang yang mana dalam ketiga bidang tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Perbedaan tersebut terjadi karena situasi kehidupan mereka dan pengalaman mereka yang berbeda. Kedua tokoh ini juga berupaya membedakan antara apa saja yang dapat dirubah tanpa menghilangkan inti Islam dan apa yang merupakan bagian esensial yang tidak perlu dirubah.

B. Saran

1. Dalam melihat perkembangan yang semakin hari semakin berkembang ini, diharapkan umat Islam khususnya mampu beradaptasi dengan baik. Yaitu dengan mempelajari perkembangan-perkembangan yang ada saat ini baik ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi dan lain-lain. Namun, tetap bagi umat Islam untuk tidak lepas dalam memperdalam pendidikan agama paling utama. Dengan begini umat Islam mampu meraih kemajuan yang lebih baik lagi seperti pada periode klasik. Namun, tidak semua peradaban modern yang lahir dari Barat dapat diadopsi di negara Islam. Maka dari itu umat Islam diwajibkan untuk selalu berfikir dan memanfaatkan akal pikiran agar tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam yang murni.
2. Dengan mengetahui sosok Muhammad Abduh dan Rasydi Ridha, selain sebagai figur juga seorang pejuang yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam perjuangannya membebaskan umat Islam dari kemunduran dan ketertinggalan. Peneliti berharap semoga para pembaca setelah membaca penulisan ini, dapat mengambil hikmah dan manfaatnya.
3. Penulis mengakui dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, maka saran-saran, kritik dan masukan kami harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.